

Pentingnya Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Nurasha Alfahira¹, Desi Fitri Yani², Dessy Masliani³, Ahmad Rinaldi Siregar⁴,
Hasbih Sholeh Suryadi⁵

¹⁻⁵Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: nurashaalfahirasiregar@gmail.com¹, desisaragih103@gmail.com²,
dessymasliani02@gmail.com³, ahmadrinaldi619@gmail.com⁴, hasbihsholeh2003@gmail.com⁵

Abstract. *This research aims to describe or explain the literature review regarding the importance of strategic management in improving the quality of education. This research method uses a qualitative research method using an observation, interview, documentation and literature study approach or based on literature review through book reviews and journals. The research steps start from collecting articles, reducing articles, discussing and concluding. The research results show that the importance of strategic management in improving the quality of education can have a positive influence on the educational institution itself. Improving the quality of education will of course have an impact on graduates from these schools. Through strategic management, future opportunities can be expanded and realized risks can be minimized. Strategic management can only be achieved if all parties have a direct interest in the school such as school administrators, parents, teachers and staff involved.*

Keywords: *Management, Strategic Management, Education Quality*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kajian literatur tentang pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian observasi, wawancara, dokumentasi dan literatur atau dengan berbasis kajian pustaka melalui bedah buku dan jurnal-jurnal. Langkah-langkah penelitian dimulai dari pengumpulan artikel, reduksi artikel, pembahasan dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dapat berpengaruh positif terhadap Lembaga Pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas Pendidikan tentunya akan berdampak pada lulusan dari sekolah tersebut. Melalui manajemen strategis, peluang masa depan dapat diperluas dari resiko yang direalisasikan dapat diminimalkan. Manajemen strategis hanya dapat dicapai jika semua pihak berkepentingan langsung dengan sekolah, seperti administrator sekolah, orang tua siswa, guru dan staf yang terlibat.

Kata kunci: Manajemen, Manajemen Strategi, Kualitas Pendidikan

LATAR BELAKANG

Mengenai persoalan mutu pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kaitannya dengan pembelajaran dan hasil pendidikan. Proses pelatihan yang berkualitas tinggi terjadi ketika seluruh komponen pelatihan diikutsertakan dalam proses pelatihan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan mencakup berbagai masukan seperti bahan ajar, metodologi, lingkungan sekolah, dukungan dan fasilitas administrasi, serta prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Untuk melaksanakan pelatihan dengan komponen-komponen yang berbeda tersebut, diperlukan manajemen sebagai pedoman dan penggerak dalam pelaksanaan pelatihan. Sedangkan mutu pendidikan dalam kaitannya dengan hasil pendidikan mengacu pada prestasi atau hasil sekolah dalam jangka waktu tertentu.

Prinsip pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah: 1) Siswa diberitahu tentang peserta didik, 2) Dari pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi, 3) Dari pembelajaran yang menekankan respon unggul terhadap pembelajaran nyata. jawabannya bersifat multidimensi, 4) Dari pengolahan teks menjadi proses yang meningkatkan penggunaan pendekatan saintifik, 5) Dari guru sebagai sumber belajar tunggal menjadi pembelajaran berdasarkan sumber belajar yang berbeda, 6) Pembelajaran yang mengutamakan membina dan memberdayakan masyarakat. dari siswa hingga pembelajar seumur hidup), 7) Dari pembelajaran lisan hingga keterampilan terapan, 8) Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan dukungan contoh, 9) Membentuk kemauan siswa dan mengembangkan keterampilan kreatif dalam pembelajaran, 10) Pembelajaran yang menerapkan prinsip. bahwa setiap orang adalah guru, setiap orang adalah siswa, dan dimanapun adalah ruang kelas, 11) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Sakdiah, 2022). Diketahui bahwa peran pembelajaran verbal dan nonverbal menunjang keberhasilan prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menetapkan dan mencapai tujuan.

Manajemen sebagai bagian dari manajemen mengarahkan pekerjaan manajer dan mencakup bidang-bidang tertentu untuk mencapai tujuan. Manajemen strategis adalah keputusan dan tindakan lembaga pendidikan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Manajemen strategis melibatkan analisis, pengambilan keputusan, dan tindakan berkelanjutan. Ini melibatkan perencanaan dan implementasi rencana dan kegiatan yang berkaitan dengan masalah organisasi yang bersifat sementara dan berkelanjutan (Aimah S. dan Quswa A.G., 2019). Manajemen strategis juga melibatkan identifikasi sumber daya internal dan menyesuaikannya dengan lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi strategi terbaik yang sesuai dengan visi dan misi organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif/deskriptif dengan menggunakan kajian literatur atau dengan kajian pustaka yaitu dengan berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kajian penelitian ini menggunakan konsep dan teori yang dilakukan berdasarkan literatur yang tersedia, terlebih dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian

pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. (Sujerweni, 2014)

Menurut Sugiyono (2013:79) kajian pustaka dari suatu penelitian sering juga disebut sebagai studi literatur atau tinjauan pustaka. Melalui kerangka teori akan diperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat-pendapat para ahli, yang akan sangat berguna sebagai dasar penelitian. Kajian pustaka ini diperlukan agar penelitian yang dilakukan mempunyai dasar yang kokoh. Adanya kajian pustaka ini mencirikan bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Strategik

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Menurut Assauri (2015) strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Suatu strategi harus mampu menggambarkan arah pengambilan keputusan yang benar atau tepat. Hal tersebut merupakan landasan yang sangat penting dalam arah tercapainya tujuan atau pencapaian organisasi. Perlu dipahami bahwa strategi yang dilaksanakan oleh organisasi merupakan sekumpulan kewajiban atau kegiatan atau kegiatan yang terkoordinasi, pencarian atau pengembangan keahlian. dan pada saat yang sama mencapai keunggulan kompetitif organisasi Strategi sering juga mengacu pada upaya untuk mengintegrasikan dan mendistribusikan sumber daya, keterampilan dan pengetahuan organisasi sehingga dapat berhasil dalam lingkungan eksternal yang terus berubah.

Menurut David (2011:5), manajemen strategis didefinisikan sebagai “seni dan pengetahuan dalam membuat, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya”. Selanjutnya, menurut penelitian Sagala (2011: 129), manajemen strategis adalah pendekatan terstruktur untuk tanggung jawab manajemen yang memungkinkan organisasi untuk memastikan dengan aman bahwa tujuan tercapai. atau memastikan bentuk yang luar biasa. Pengertian manajemen strategis secara

lengkap dijabarkan oleh Kusnadi (2000) dalam pengantar manajemen strategis menyebutkan bahwa manajemen strategi adalah suatu seni (keterampilan), teknik dan ilmu merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang senantiasa berubah sehingga memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan, penulis menyimpulkan disini bahwa manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajemen yang diambil dengan cara memantau kondisi saat ini, membentuk dan menentukan tindakan di masa depan, kemudian melaksanakan dan mengevaluasinya untuk mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen strategis harus diterapkan dalam organisasi untuk memperkuat sistem internal dan eksternal organisasi, karena manajemen strategis menyangkut pengelolaan berbagai keputusan strategis, yaitu keputusan administratif yang mempengaruhi keberadaan organisasi. dalam jangka panjang.

Karakteristik Manajemen Strategik

Adapun karekteristik manajemen strategi yaitu:

1. Berorientasi masa depan
2. Berhubungan dengan unit bisnis yang kompleks
3. Kebutuhan dan kejelasan tugas sangat tinggi seiring perubahan yang terjadi batas-batas tugas tidak jelas
4. Proses yang dijalankan tidak terpisah dari aktivitas manajerial yang lainnya
5. Ada target waktu yang jelas
6. Memerlukan perhatian manajemen puncak

Manfaat Manajemen Strategik

Adapun manfaat manajemen strategi yaitu:

1. Pemahaman yang lebih jelas atas visi strategis perusahaan
2. Fokus yang lebih tajam terhadap apa yang secara strategis memang penting
3. Pemahaman yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan perusahaan yang lebih cepat

Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan

Upaya peningkatan mutu pengajaran di sekolah memerlukan titik tolak model berpikir yang memandang sekolah sebagai suatu sistem. Sekolah terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan, membutuhkan dan berinteraksi satu sama lain. Dengan bekerjanya seluruh bagian sekolah, pendidikan bermutu apabila setiap peserta didik berkembang secara

optimal sesuai dengan kemampuannya serta mampu mengembangkan ketrampilan dan kemampuannya untuk meningkatkan mutu pengajaran. Pendidikan yang berkualitas membantu peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan digunakan beberapa cara untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu manajemen mutu terpadu atau biasa disebut manajemen mutu total (TQM).

Menurut Bounds yang dikutip oleh E. Mulyasa mengeluarkan pendapat bahwa “Manajemen mutu terpadu adalah suatu sistem manajemen yang berfokus kepada orang yang bertujuan untuk meningkatkan secara berkelanjutan kepuasan pelanggan (customers) pada biaya sesungguhnya secara berkelanjutan terus menerus” (Mulyasa, 2003: 224). Pimpinan sekolah berupaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, aman dan menantang. Upaya ini berdampak positif terhadap tumbuhnya sikap terbuka guru, dan guru hendaknya didorong untuk kreatif dan berkinerja baik. Tinggi rendahnya mutu pendidikan (sekolah) tercermin dari efektifitas manajer kepala (kepala sekolah) dalam mengelola sekolah.

Implementasi Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tugas yang kompleks dan memerlukan manajemen strategis yang efektif. Manajemen strategis adalah proses pengambilan keputusan jangka panjang yang mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal serta penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Penerapan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah

Ditengarai penerapan manajemen strategis dan peningkatan mutu pengajaran sudah sangat jelas, sehingga manajemen strategis sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pengajaran sekolah. Karena pelatihan memerlukan penerapan manajemen strategis. Dari penjelasan pernyataan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pada dasarnya dimensi merupakan inti dari manajemen strategis, dimana manajemen strategis dituntut untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan kewenangan manajemen, keputusan itu sendiri diarahkan secara internal dan secara eksternal. . analisis suatu organisasi atau sekolah. Suatu sekolah dikatakan bermutu tinggi dalam hal pendidikan apabila dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang diputuskan bersama oleh sekolah dan dewan sekolah, mencapai tujuan sesuai rencana dan juga sesuai dengan harapan orang tua, negara, pelajar dan pengguna lulusan baik sekolah atau perguruan tinggi, tempat pelajar belajar, dan kehidupan kerja.

KESIMPULAN

Masalah besar dalam manajemen strategis dan perencanaan strategis adalah banyak program dan kegiatan sekolah yang implementasinya terkadang tumpang tindih. Mempersiapkan manajemen strategis membutuhkan waktu dan energi. Biaya meningkat, begitu pula penggunaan kertas, untuk melengkapi bukti yang diperlukan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengambil keputusan dan peserta untuk meningkatkan kondisi kerja guru di masa depan. Manajemen strategis dan perencanaan strategis memerlukan persiapan khusus dari guru. Apabila guru tidak memahami kebutuhan mata pelajaran maka hal itu menjadi beban bagi guru. Hal ini menunjukkan beban kerja guru semakin meningkat. Penelitian ini mampu menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi beban kerja guru adalah manajemen strategis. Manajemen strategis meningkatkan pekerjaan guru. Membutuhkan strategi pengelolaan yang efektif. Sekolah yang tidak didukung oleh proses manajemen yang tepat dapat menyebabkan ritme organisasi tidak teratur sehingga tidak mencapai tujuan pendidikan secara memadai. Peningkatan mutu pendidikan tentu akan berdampak pula pada lulusannya. Melalui manajemen strategis, hal ini dapat memperluas peluang masa depan dan meminimalkan risiko yang terealisasi. Pengawasan strategis hanya dapat dicapai jika semua pihak yang berkepentingan langsung dengan sekolah dilibatkan, termasuk administrator, orang tua, guru, dan staf.

DAFTAR REFERENSI

- Assauri. (2015). *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*. Jakarta: Rajawali.
- David. (2011). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, O. (2549-0877). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Disekolah . *Journal of Islamic Education Manajemen*.
- Hilya Gania Adilah, Y. S. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Islamic Education Manajemen*.
- ISKANDAR, J. (2017). PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU MADRASAH. *JURNAL IDAARAH*.
- KURNIAWATI, E. (2017). MANAJEMEN STRATEGIK LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN . *JURNAL At-Taqddum*.
- Kusnadi. (2000). *Pengantar Manajemen Strategi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mulyasa. (2003). *Menjadi Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musnaeni, S. A. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan . *Jurnal Ilmu Pengetahuan*.
- NOVIYANTI, I. (2023). IMPLEMENTAS STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN . *Jurnal Mahasiswa Kreatif* , 51-65.
- Sagala. (2011). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi, dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonom Sekolah*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujerweni, V. W. (2014). *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* . Jakarta: PT Bumi Aksara.